

Daya Antibakteri Alexidine 2% terhadap Biofilm Enterococcus faecalis = Antibacterial efficacy of Alexidine 2% against Enterococcus faecalis Biofilm

Arie Fitriana Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405280&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode paling efektif eliminasi *E. faecalis* adalah kombinasi NaOCl, EDTA, dan CHX. Namun penelitian menunjukkan presipitasi mengandung para-chloroaniline (PCA) akibat reaksi NaOCl dengan CHX. Oleh karena itu alexidine (ALX) diteliti sebagai alternatif irigan CHX. Penelitian ini bertujuan membandingkan daya antibakteri ALX 2% dan CHX 2% terhadap biofilm *E. faecalis*. Biofilm *E. faecalis* ATCC 29212 pada membran selulosa nitrat dipapar ALX 2% dan CHX 2%. Sebelum tahap real-time PCR ditambahkan PMA (100 μ m). Jumlah bakteri hidup lebih rendah secara signifikan pada CHX 2% dibandingkan ALX 2% dan kontrol ($P < 0,05$). Hasilnya dapat disimpulkan bahwa daya antibakteri ALX 2% lebih rendah dibandingkan CHX 2%.

.....

Most effective methods to eliminate *E. faecalis* is combination NaOCl, EDTA, and CHX. However studies reported formation para-chloroaniline (PCA) after a reaction of NaOCl and CHX. Therefore Alexidine was studied to be a possible replacement of CHX. Objective of this studies is to evaluate antibacterial efficacy of ALX 2% and CHX 2% against *E. faecalis* biofilm. Membrane cellulose nitrat containing biofilm *E. faecalis* ATCC 29212 transferred to each antimicrobial. Before qPCR, PMA was added (100 μ m). Significantly fewer live bacteria in 2% CHX than 2% ALX and control group ($P < 0.05$). It was concluded that antibacterial effect ALX 2% is lower than 2% CHX against biofilm *E. faecalis*.